



# **RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)**

**UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI  
TEBUIRENG JOMBANG  
2016-2020**



# UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI TEBUIRENG JOMBANG

Jl. Irian Jaya 55 Tebuireng Tromol Pos IX Jombang Jatim Telp. (0321) 861719 (Hunting), 864206, 851396, 874685 Fax.874684

## SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI Nomor : 1269/Kep./UNHASY/A/II/2016

Tentang:

### RENCANA INDUK PENELITIAN DAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2016 - 2020

- Menimbang : 1. Bahwa agar penelitian memenuhi sasaran mutu penelitian UNHASY, indikator kinerja kegiatan penelitian, dan indikator kinerja utama penelitian yang telah ditetapkan oleh UNHASY  
2. Bahwa pengabdian kepada masyarakat memenuhi sasaran mutu PKM UNHASY, indikator kinerja kegiatan pengabdian, dan indikator kinerja utama pengabdian yang telah ditetapkan oleh UNHASY.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang – undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi  
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi  
5. Statuta Universitas Hasyim Asy'ari Tahun 2014  
6. Renstra Universitas Hasyim Asy'ari 2012-2027

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Rektor Universitas Hasyim Asy'ari tentang Rencana Induk Penelitian dan Renstra tentang Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2016 – 2020 .
- Pertama : Segala sesuatu akan dibuahkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini
- Kedua : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Ditetapkan di : Tebuireng  
Pada Tanggal : 25 Pebruari 2016

Rektor,



*Salahuddin Wahid*  
Dr. H.C. Ir. KH. Salahuddin Wahid  
NID. UHA. 01.0203

Tembusan disampaikan kepada:

1. Dekan-Dekan di lingkungan Universitas Hasyim Asy'ari
2. Direktur Pascasarjana (S-2) Universitas Hasyim Asy'ari
3. Arsip

**Pengarah**

Dr (HC). Ir. KH. Salahuddin Wahid  
(Rektor Universitas Hasyim Asy'ari)

Prof. Dr. H. Haris Supratno  
(Pembantu Rektor I Universitas Hasyim Asy'ari )

Drs. H. Muhsin Ks, M.Ag  
(Pembantu Rektor II Universitas Hasyim Asy'ari)

**Penanggung Jawab:**

H. Ahmad Faruq, M.Ag

**Tim Penyusun**

Dr. Kamijan, M.Hum

Dr. Anang Kristianto, M.Si

Dr. Tri Rijanto, MM., M.Pd

Dedi Rahman Prehanto, M.Kom

Drs. H. Chamim, M.HI

Drs, Syamsuddin, M.PdI

Anwari, M.Si

**Pelaksana Teknis/Sekretariat:**

Wawan Rofiqi, S.Kom

Alamat Penerbit danTata Usaha :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASY)

Jln.Irian Jaya No. 55 Tebuireng, Jombag, Jawa Timur

Telp.(0321) 861719

## **PENGANTAR**

Salah satu pijakan penting di dalam menentukan arah dan kebijakan program penelitian di UNHASY adalah Rencana Induk Penelitian (RIP). Hal demikian didasarkan pada pertimbangan bahwa di dalam suatu RIP sudah barang tentu disusun dan dirumuskan dengan mengacu kepada keputusan Rektor UNHASY, sasaran mutu penelitian UNHASY, indikator kinerja kegiatan penelitian, dan indikator kinerja utama penelitian yang telah ditetapkan oleh UNHASY.

RIP UNHASY disusun sebagai pedoman di dalam menentukan arah dan pengembangan program penelitian unggulan di lingkungan UNHASY. Dokumen RIP UNHASY meliputi arah dan pengembangan program dan tema penelitian jangka panjang yang diturunkan ke dalam tahapan tiap lima tahun (2015-2019). Uraian RIP UNHASY berisi: (1) visi utama 'transformasi menuju masyarakat utama'; (2) isu strategis; (3) rencana strategis; (4) tema penelitian; dan (5) kompetensi SDM.

Secara garis besar dokumen RIP UNHASY tersebut dijabarkan ke dalam program penelitian: (1) Riset Unggulan Strategis UNHASY, (2) Riset Unggulan Kompetitif UNHASY, dan (3) Riset berbasis kompetensi serta penelitian kompetitif pusat-pusat studi sebagai penjabaran dari riset unggulan strategis UNHASY yang kesemuanya berbasis pada isu strategis, rencana strategis, tema-tema penelitian, dan kompetensi SDM di lingkungan UNHASY.

Sudah barang tentu di dalam menyiapkan, menyusun, dan merumuskan dokumen RIP UNHASY ini melibatkan semua civitas akademika UNHASY, utamanya tim peneliti, tim penggiat peneliti, Kaprodi, Kepala Penjaminan Mutu Prodi, dekan dan wakil dekan, dan tim inti penyusun dan perumus RIP UNHASY. Oleh sebab itu, terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua unsur yang terlibat di dalam menyusun dan merumuskan RIP UNHASY ini. Akhirnya, dengan mengucap syukur alhamdulillah. RIP UNHASY disahkan melalui Surat Keputusan Nomor: .... pada ..... oleh rektor UNHASY.

Jombang, 25 Pebruari 2016

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

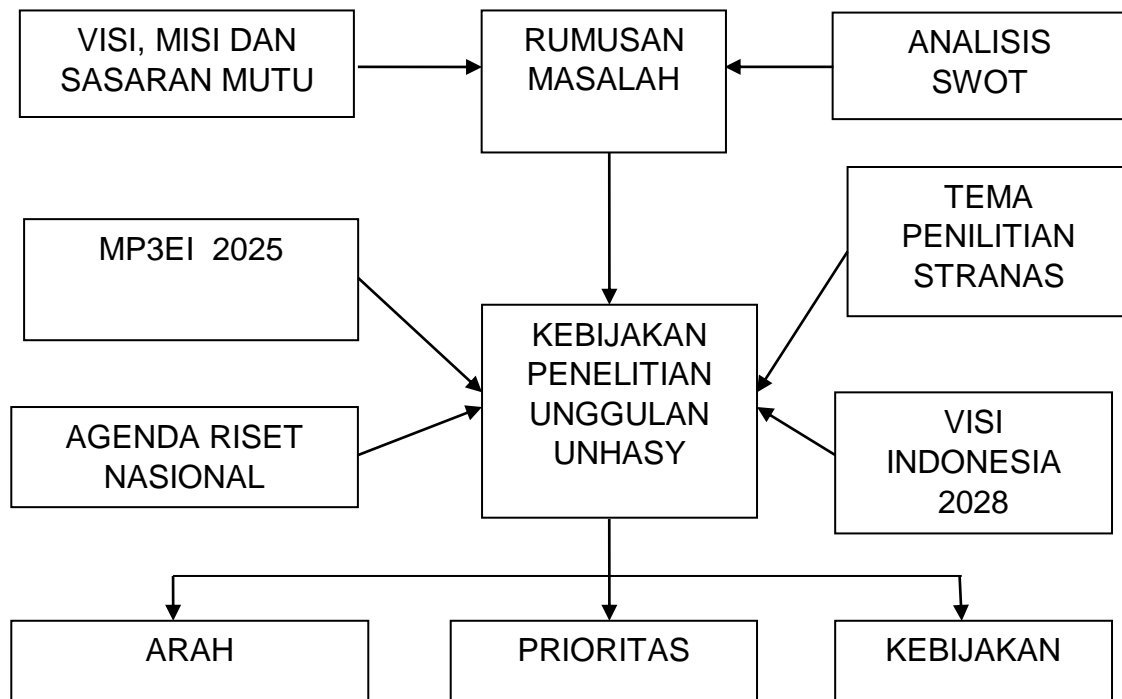
Penelitian dosen selama ini terjadi sangat beragam sesuai dengan latar belakang disiplin ilmu, kepeminatan, dan keahlian yang dimiliki. Keberagaman akan berakibat semakin ketidakfokusan penelitian jika dikaitkan dengan visi dan misi perguruan tinggi.

Demikian juga jika muara penelitian ini dihubungkan dengan kebijakan pemerintah yang tertuang pada Agenda Riset Nasional, visi IPTEKS 2012, Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), tema penelitian Strategis Nasional, dan Visi Inovasi Nasional 2025. Universitas Hasyim Asy'ari ( UNHASY ) Tebuireng, yang berdiri pada tahun 2013, berdasarkan Ijin operasional dari Kemendikbud No..... sadar bahwa keberadaannya harus berkontribusi pada pembangunan masyarakat. Ini sesuai dengan nama UNHASY yang mendeklarasikan diri sebagai "*The Real University of Pesantren and Entrepreneurship*". Meskipun tergolong perguruan tinggi baru, namun UNHASY ingin berkontribusi bagi kemajuan bangsa. Kontribusi tersebut perlu dirumuskan dalam bentuk kebijakan, salah satunya berupa Rencana Induk Penelitian (RIP).

Di dalam agenda Riset Nasional 2006-2009 telah ditetapkan Visi IPTEKS 2025 adalah "Ipteks sebagai kekuatan utama peningkatan kesejahteraan yang berkelanjutan dan peradaban bangsa". UNHASY sebagai bagian dari dunia perguruan tinggi di Indonesia juga telah menetapkan sebuah visi, yaitu "Menjadi Universitas Pilihan Utama di Bidang Pendidikan dan Kewirausahaan". Dalam rangka untuk ikut mewujudkan kesejahteraan bangsa yang beradab dan berkelanjutan.

Jati diri Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNHASY tidak lepas dari visi dan misi tersebut. Untuk mencapai Visi tersebut telah ditetapkan Misi Universitas di bidang penelitian yaitu memajukan dan memberdayakan masyarakat yang unggul dan berdaya saing global dalam bidang pendidikan dan kewirausahaan melalui penelitian, publikasi ilmiah, serta pengabdian masyarakat.

Penyusunan RIP UNHASY ini didasarkan pada Statuta Universitas Hasyim Asy'ari tahun 2014 dan RENSTRA Universitas tahun 2016 - 2020, Kebijakan Senat Universitas tentang Kebijakan Mutu Akademik, Standar Mutu Akademik, dan Peraturan Akademik, Penelitian dan Pengabdian, termasuk di dalamnya mengatur tentang definisi penelitian, etika dan norma penelitian serta Indikator Mutu Penelitian yang dipergunakan untuk memantau keberhasilan pencapaian sasaran dan strategi kinerja penelitian.



**Tujuan disusunnya Rencana Induk Pengembangan tersebut adalah :**

1. Sebagai dasar evaluasi diri lembaga bidang penelitian dan pengabdian
2. Merumuskan arah kebijakan penelitian unggulan universitas yang berdasarkan evaluasi diri dan visi misi UNHASY dan bersinergi dengan kebijakan penelitian stranas. Agenda Riset Nasional dan Visi Inovasi Indonesia tahun 2025
3. Mendorong penelitian multidisiplin yang berbasis pada masalah di masyarakat
4. Menjamin keberlangsungan hasil penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan UNHASY,IPTEKS dan masyarakat.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN RENCANA INDUK PENELITIAN**

#### **2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu**

Rumusan visi, misi, tujuan dituangkan dalam Statuta Universitas Hasyim Asy'ari Tahun 2014 pada pasal 4 dan pasal 5 sebagai berikut:

##### **2.1.1 Visi UNHAS Y**

“Pusat Pengembangan Ilmu Pengetahuan Berbasis Pesantren dan Kewirausahaan Untuk Mencetak Generasi Insan Kamil”.

##### **2.1.2 Misi UNHAS Y**

Universitas Hasyim Asy'ari mempunyai misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bernuansa religius untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan religius, berwawasan kewirausahaan, menguasai teknologi informasi, menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris.
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum, melalui pendidikan, penelitian, penulisan buku teks/ modul, penulisan jurnal, seminar dan pelatihan.
- c. Melaksanakan penelitian yang unggul dalam bidang ilmu agama, ilmu umum, pendidikan dan pengajaran, dalam rangka pengembangan ilmu agama dan umum.
- d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang ilmu agama dan ilmu umum, baik dibidang sosial, keagamaan, pendidikan dan budaya
- e. Menghasilkan tenaga kependidikan dan non kependidikan yang profesional yang berbasis ilmu agama.
- f. Menjadi pusat pengembangan ilmu agama, ilmu umum, pendidikan dan seni.
- g. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga / instansi dan *stakeholders* untuk keberlanjutan pelaksanaan program serta peningkatan

mutu pendidikan, baik di tingkat universitas, fakultas maupun program studi.

### **2.1.3 Tujuan UNHASY**

Universitas Hasyim Asy'ari memiliki tujuan :

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dibidang ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum agar menjadi insan kamil, sehingga mampu berkompetisi di dalam masyarakat.
- b. Menembangkan dan menyebarkan ilmu agama dan ilmu umum serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, kesejahteraan manusia, media penyebaran agama Islam dan memperkaya khasanah kebudayaan Islam.
- c. Berperan serta membangun masyarakat madani (*civil society*) yang berakhlaqul karimah, mandiri dan demokratis.

### **2.1.4 Sasaran Mutu UNHASY**

Sasaran mutu Universitas Hasyim Asy'ari adalah:

- a. Lulusan bekerja dan atau berwirausaha sesuai bidangnya dalam 6 bulan sebesar 80%.
- b. Tepat waktu studi minimal 80%.
- c. Prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional minimal 50 per tahun.
- d. Lulusan dengan Toefl's score minimal 450.
- e. Lulusan mempunyai kemampuan ICT
- f. Indeks Kepuasan *Stakeholder* (lulusan dan orang tua)  $\geq 3$  (skala 1-4) minimal 90%.
- g. Indeks kinerja dosen  $\geq 3$  (Skala 4).
- h. Jumlah penelitian yang dipublikasikan = 10 per tahun.



## **2.2 Perkembangan dan Capaian Penelitian**

Dengan kesadaran akan pentingnya Tri Dharma Perguruan Tinggi maka UNHAS Y terus menerus berupaya agar kualitas dan kuantitas penelitian semakin membaik dari tahun ke tahun. Perkembangan dan capaian penelitian bisa dikatakan belum banyak mengalami kenaikan yang signifikan. Berdasarkan data perkembangan dari tahun ke tahun baik dari jumlah penelitian, dana yang didapatkan dan jumlah dosen yang terlibat, maka perlu adanya arah, prioritas dan kebijakan penelitian dari lembaga agar hasil dari penelitian berdaya guna dan bermanfaat.

Dana penelitian masih bertumpu pada anggaran dana lembaga, namun diharapkan didapatkan dari 4 (empat) sumber yaitu sumber internal institusi, Hibah Dikti, Hibah non Dikti dan penelitian biaya mandiri. Sinergi dengan dunia industri baru pada tataran rintisan, sehingga ke depan ada kerjasama penelitian dengan dunia industri yang lebih efektif.

### **2.2.1 Dana Internal**

Mulai pertengahan tahun 2015 LPPM UNHAS Y sebagai lembaga pendidikan tinggi yang baru mempunyai 4 ( empat ) skim penelitian yang didanai dari anggaran tahunan yaitu Penelitian Pemula dan Penelitian Institusi. Namun demikian, ke depan akan diperluas lagi dengan menambah skim penelitian unggulan dan penelitian IPTEKS.

#### **1. Penelitian Pemula**

Program Penelitian pemula dimaksudkan sebagai penelitian yang dilakukan oleh dosen baru yang belum mendapat jabatan fungsional. Penelitian ini untuk melatih dosen baru dalam hal penelitian, sehingga pembobotan penelitian ini adalah di latar belakang, rumusan masalah dan metode penelitian. Penelitian internal ini diadakan setiap tahun akademik dan seleksi proposal dilakukan satu kali melalui mekanisme yang sudah ditentukan. Tiap tahun anggaran dari dana internal semakin meningkat.

#### **2. Penelitian Institusi**

Program Penelitian Pengembangan Institusi dimaksudkan sebagai penelitian yang dilakukan oleh dosen baik secara mandiri atau kelompok, untuk menemukan pemecahan berbagai masalah yang ada di UNHAS Y sehingga

bermanfaat untuk pengembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di UNHASY.

### 3. Penelitian Unggulan

Merupakan penelitian yang selaras dengan visi dan misi lembaga dan bisa menjadi penelitian yang mengangkat nama lembaga di masyarakat. Diharapkan penelitian unggulan ini bisa dikembangkan untuk berkompetisi di hibah penelitian dari pemerintah atau bisa diajukan ke industri.

### 4. Penelitian Pengembangan IPTEKS

Program Penelitian Pengembangan IPTEKS dimaksudkan sebagai penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam rangka untuk penemuan IPTEKS baru, menganalisis dan mengevaluasi serta mengembangkan IPTEKS yang sudah menjadi karya inovasi IPTEKS baru yang mempunyai nilai manfaat dalam menunjang berbagai permasalahan praktis dalam pembangunan. Diharapkan penelitian ini bisa dikembangkan untuk berkompetisi di hibah dan industri.

Adapun peningkatan anggaran internal per proposal yang diterima seperti pada tabel di bawah ini.

Tahun	Penelitian Pemula	Penelitian Institusi
2016	Rp. 60.000.000,-	Rp. 40.000.000,-
2017	Rp. 75.000.000,-	Rp. 50.000.000,-
2018	Rp. 85.000.000,-	Rp. 60.000.000,-
2019	Rp. 90.000.000,	Rp. 70.000.000,-
2020	Rp. 100.000.000,	Rp. 75.000.000,-

#### 2.3.1 Bentuk lembaga, Wewenang dan Tanggung Jawab

Unit kerja yang mengelola penelitian di UNHASY adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). LPPM adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan.

Sejak berdirinya, LPPM UNHASY telah memfasilitasi dan mendorong sivitas akademika di lingkungan UNHASY untuk mengadakan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu. Fasilitas yang diberikan

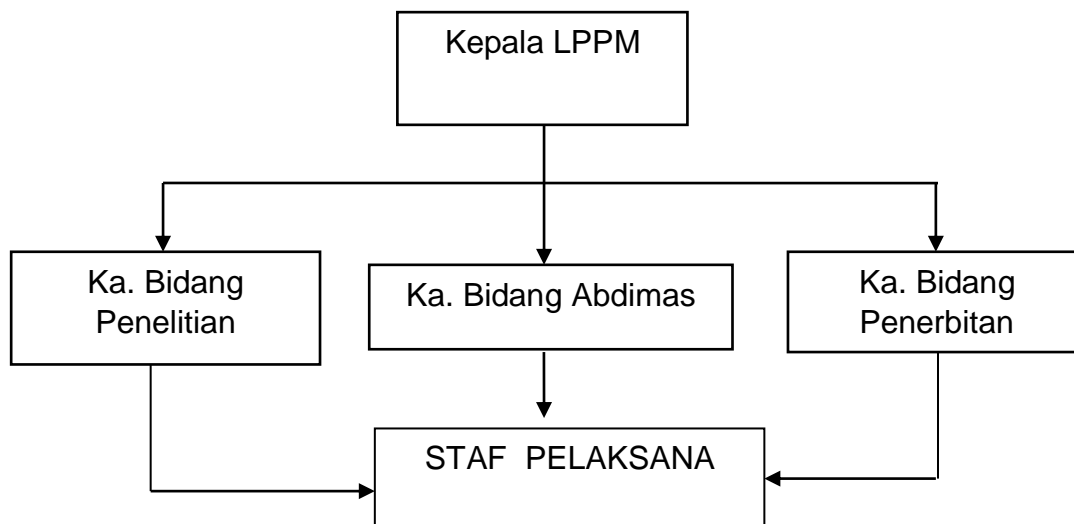
berupa pelatihan, sosialisasi, informasi serta aktivitas berupa fasilitasi pendanaan internal, pelatihan, dan pendampingan, seminar, monitoring dan evaluasi, penyediaan literatur dan lain-lain. LPPM UNHASY selain menangani penelitian dan pengabdian masyarakat mempunyai tugas dan wewenang dalam pengidentifikasian dan pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), publikasi dan buku ajar.

LPPM UNHASY memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Sebagai lembaga yang mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang Ilmu agama, ilmu umum, kependidikan dan non kependidikan, sosial, seni dan budaya yang dilaksanakan oleh sivitas akademika.
2. Sebagai lembaga yang mengkoordinasikan diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang Ilmu agama, ilmu umum, kependidikan dan non kependidikan, sosial, seni dan budaya kepada masyarakat.
3. Sebagai lembaga yang bertugas mengembangkan kapasitas dan potensi penelitian di lingkungan UNHASY untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Sebagai lembaga yang bertugas mengidentifikasi dan mengajukan HAKI.
5. Sebagai lembaga yang bertugas dalam mempublikasikan hasil – hasil
6. penelitian dalam bentuk seminar, diskusi, jurnal dan poster serta pembuatan buku ajar / modul.

### **2.3.2 Struktur Organisasi**

LPPM UNHASY dikembangkan melalui mekanisme koordinasi Bidang Akademik yang berada dibawah kepemimpinan Wakil Rektor I Bidang Akademik. Adapun bentuk struktur organisasi seperti pada gambar dibawah ini.



Merujuk pada Struktur Organisasi LPPM UNHAS Tebuireng yang disajikan pada gambar di atas, LPPM dikelola oleh lima personel, dengan peran dan fungsinya masing-masing. Seorang sebagai Kepala LPPM, seorang sebagai Kepala Bidang Penelitian, seorang sebagai Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, dan seorang sebagai Kepala Pengelola Jurnal dan Penerbitan Buku serta seorang staf pelaksana (tata usaha). Disamping lima personel tetap LPPM sering dibantu oleh tenaga magang. Struktur ini dipandang efektif untuk mendukung pelaksanaan tugas rutin. Jika ada aktivitas yang sifatnya tidak rutin seperti adanya proyek penelitian, maka Kepala LPPM dapat membentuk tim *ad hoc* untuk menangani aktivitas tersebut.

Dalam menjalankan aktivitas penelitian, Kepala Bidang Penelitian membawahi *research group* (kelompok riset) yang terdiri dari para dosen sesuai dengan minat yang bidangnya disesuaikan dengan kepentingan pengembangan ilmu di program studi. Terdapat kelompok riset bidang agama Islam, kependidikan, dan manajemen Keuangan.

Dalam penjaminan mutu penelitian LPPM juga dibantu oleh tim Penilai Angka Kredit (PAK) untuk mengevaluasi mutu proposal dan hasil penelitian. Tim ini dibentuk oleh Rektor UNHAS yang melibatkan semua dosen dengan jabatan akademik yang lebih tinggi, dan Ketua Program Studi untuk mengevaluasi linieritas dan kesesuaian penelitian dengan kebutuhan program studi.

Tugas pokok dan fungsi yang dilakukan oleh masing-masing diatur dalam deskripsi pekerjaan.

Berikut adalah tugas utama dari pejabat struktural dan staf yang terkait langsung dengan pengelolaan aktivitas penelitian di LPPM.

(1) Kepala

Tugas utama Kepala LPPM

a. Mengelola pelaksanaan rencana strategis bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UNHASY Tebuireng untuk menunjang:

- 1) Program penelitian dan penerbitan kelembagaan UNHASY Tebuireng.
- 2) Penerapan hasil penelitian ke dalam program pengabdian kepadamasyarakat
- 3) Program hubungan kerjasama kelembagaan UNHASY Tebuireng dengan pihak luar, antara lain pemerintah, dunia bisnis, organisasi profesi, lembaga keilmuan, dan individu-individu, melalui kegiatan kerjasama penelitian, pengembangan ilmu dan teknologi serta pengabdian masyarakat yang berkelanjutan
- 4) Program pengembangan sumberdaya manusia yang sesuai dengan rencana strategi UNHASY Tebuireng

b. Mengelola kebijakan dan rencana strategis UNHASY Tebuireng di bidang pembinaan dan pengembangan kemampuan profesional civitas akademika dalam rangka pelaksanaan program penyediaan sumberdaya sebagai ilmuwan, konsultan, nara sumber, dan mitra penelitian yang diperlukan oleh masyarakat

(2) Kepala Bidang Penelitian.

Tugas utamanya adalah:

a. Merencanakan dan mengusulkan rencana program penelitian yang dilakukan oleh institusi, termasuk tenaga edukasi serta program kerjasama penelitian dengan pihak eksternal baik dalam negeri maupun luar negeri kepada Ketua LPPM

b. Merencanakan dan mengusulkan program yang dapat memacu paradosen untuk terus melakukan penelitian dan menulis buku ajar dan berorientasi pada peningkatan jumlah buku ajar berkualitas yang diterbitkan yang ditulis

oleh para dosen yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar dan acuan bagi mahasiswa untuk pemahaman ilmu.

- b. c. Mengkomunikasikan/ mempublikasikan hasil penelitian lembaga dan pegawai edukatif untuk didiseminasikan di forum nasional dan internasional, termasuk diterbitkan di jurnal ilmiah UNHAS Y Tebuireng, maupun di jurnal ilmiah yang lain (nasional dan internasional).

(3) Kepala Pengelola Jurnal dan Penerbitan Buku.

Tugas utamanya adalah:

- a. Merencanakan dan mengusulkan kepada Ketua LPPM program pengelolaan jurnal ilmiah yang dimiliki oleh setiap fakultas di UNHAS Y Tebuireng.
- b. Merencanakan, mengkoordinasi, dan mengelola kegiatan penerbitan jurnal ilmiah dengan masing-masing program studi yang memiliki jurnal ilmiah tersebut.
- c. Mengelola sistem administrasi dan manajemen pengelolaan jurnal ilmiah yang secara terpadu sesuai dengan kebijakan dan rencanas strategis lembaga.

Tabel. Pengelolaan Penelitian

No	Parameter	Ketersediaan Standart Operasional Prosedur	
		Ada	Tidak
1	Rekrutment reviewer internal	X	
2	Keterlibatan reviewer eksternal dalam seleksi proposal penelitian	X	
3	Desk evaluasi proposal	X	
4	Penetapan pemenang	X	
5	Kontrak penelitian	X	
6	Monev lapangan internal	X	
7	Seminar hasil penelitian internal	X	
8	Tindak lanjut hasil penelitian	X	

9	Kegiatan peneleitian	X	
10	Sistem reward	x	

## 2.4 Potensi dalam Kegiatan Penelitian

### 2.4.1 Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Gambaran klasifikasi jenjang pendidikan dosen tiap fakultas adalah seperti pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Klasifikasi Jenjang Pendidikan Dosen

No	Fakultas / Jurusan / Prodi	Kualifikasi					Jumlah
		Guru Besar	S3	S2	S1	Profesi	
1	Syari'ah		1	12	-	-	
2	Dakwah		-	6	-	-	
3	Tarbiyah		2	18	-	-	
4	Ilmu Pendidikan		-	30	-	-	
5	Ekonomi			18	-	-	
6	Teknologi Informasi			18	-	-	
7	Teknik			18	-	-	

Sumber Biro Akademik dan Kepegawaian tahun 2015

### 2.4.2 Potensi Sarana dan Prasarana

Adapun gambaran potensi sarana dan prasarana yang dimiliki UNHASY seperti pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Potensi Sarana dan Prasarana Laboratorium

No	Fakultas / Jurusan / Prodi	Nama Laboratorium	Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium
1	Syari'ah	Bank Mini Syari'ah	80 %
		LKBH	80 %
2	Dakwah	Radio Suara Tebuireng	90 %

3	Tarbiyah	Labsisjar	80 %
		Micro Teaching	80 %
4	Ilmu Pendidikan	Bahasa	80 %
		Self Access Centre	80 %
5	Ekonomi	Manajemen	80 %
		Akuntansi	80 %
6	Teknologi Informasi	Multimedia	90 %
		Sistem Informasi	80 %
		Basis Data	80 %
7	Teknik	Teknik Elektro	80 %
		Industri	80 %

## 2.5 Analisis SWOT ( Strengths, Weaknesess, Opportunities and Treats )

### Kekuatan :

1. Perguruan tinggi yang berbasis pesantren dan kewirausahaan yang unggul di Jawa Timur.
2. Ada jalinan kerja sama dengan perguruan tinggi negeri di Indonesia (ITS, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga Surabaya), sedangkan PT Swasta seperti STIKOM Surabaya dan Universitas Ciputra Surabaya.
3. Adanya kerja sama dengan perguruan tinggi di luar negeri, seperti Universitas Teknolgi Malaya Malaysia dan Universitas Han Cook Korea Selatan.
4. Adanya grafik pertumbuhan penelitian yang cukup signifikan mulai tahun 2012, 2013 dan 2014.
5. Sumber daya dosen yang 85 % menguasai TIK.

### Kelemahan:

1. Dosen peneliti senior yang mampu membimbing dibawah 5%.
2. Belum memanfaatkan jaringan penelitian yang sudah ada.
3. Penganggaran dana internal yang masih di bawah 1% (satu prosen) dari total anggaran operasional universitas.
4. Belum adanya kepanjangan lembaga penelitian dan pengabdian di tingkat fakultas.



**Peluang :**

1. Objek kajian menyangkut berbagai bidang masih banyak belum tergarap.
2. Adanya kerjasama penelitian dengan peneliti senior dari perguruan tinggi negeri.
3. Tersedianya banyak *grant* penelitian.

**Ancaman**

1. Banyak proyek diluar pekerjaan yang lebih menjanjikan dalam penghasilan.
2. Penjadwalan pengajaran yang melebihi beban dosen

## **BAB III**

### **GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN**

Berdasarkan analisis evaluasi diri dan analisis SWOT yang disajikan dalam bab II, maka dapat disusun sasaran pelaksanaan dan strategi kebijakan.

#### **3.1 Sasaran Pelaksanaan**

Untuk mendukung tercapainya Visi dan Misi IPTEK Nasional 2025; tercapainya Visi, Misi dan Tujuan Penelitian di UNHASY, serta berdasarkan hasil analisis Evaluasi Diri dan SWOT; penelitian di UNHASY ditargetkan untuk mencapai sasaran-sasaran berikut ini, yaitu:

1. Meningkatnya kemampuan dan keterampilan dosen dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.
2. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.
3. Meningkatnya jumlah penelitian dan publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional.
4. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional terindeks di database bereputasi.
5. Meningkatnya dana yang diperoleh baik dari internal maupun eksternal.
6. Meningkatnya perolehan hak kekayaan intelektual (HAKI).
7. Meningkatnya mitra penelitian dari industri dan lembaga.
8. Meningkatnya pemanfaatan fasilitas internet untuk mendapatkan literatur ilmiah.
9. Meningkatnya hasil penelitian yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan di masyarakat.
10. Meningkatnya kuantitas dan kualitas buku ajar berbasis penelitian.
11. Meningkatnya karya seni dan desain.

#### **3.2 Strategi Dan Kebijakan**

Strategi dan kebijakan bersumber dari arah kebijakan baik dari kebijakan pemerintah maupun UNHASY. Kebijakan pemerintah tercantum dalam Agenda Riset Nasional, Visi Inovasi Indonesia 2025, MP3EI dan tema penelitian Stranas. Sedangkan kebijakan dari UNHASY bersumber dari visi, misi dan sasaran mutu

serta kebijakan penelitian unggulan lembaga. Dari pijakan arah kebijakan tersebut perlu dipadukan dengan analisis SWOT berkaitan dengan sumber daya manusia, laboratorium, perpustakaan dan sarana prasarana lainnya. Sumber daya manusia yang dominan dalam hal ini adalah dosen. UNHASY mempunyai 120 dosen baik yang bergelar S2, dan S3. Dari strata pendidikan dosen tersebut S2 dengan jumlah yang paling banyak, beberapa dosen S2 sekarang sedang menempuh perkuliahan S3 baik didalam negeri maupun diluar negeri, sehingga 2 sampai 3 tahun jumlah S3 akan meningkat secara drastis. Sarana prasarana berupa laboratorium selama ini belum secara maksimal dimanfaatkan sebagai tempat melakukan penelitian. Fungsi dan manfaat laboratorium masih dipadatkan untuk proses belajar mengajar. Akan tetapi melihat sarana prasarana yang ada fungsinya bisa ditingkatkan untuk penelitian. Perpustakaan yang dilengkapi dengan *digital library*, sangat membantu dalam penggalan ide penelitian yang lebih aktual. Jurnal yang ada sekarang ini memang belum mampu memenuhi kebutuhan dosen dan mahasiswa sesuai disiplin ilmu yang dikaji. Akan tetapi perpustakaan mempunyai cara dalam pemenuhan tersebut baik dari sisi sumber pendanaan maupun pengadaan buku dan jurnal berupa jejaring antar perpustakaan. Sarana prasarana lainnya berupa Radio Suara Tebuireng, bisa menjadi objek kajian dan sarana untuk sosialisasi dan publikasi hasil penelitian kepada masyarakat. Dari informasi tersebut maka diharapkan ada titik temu antara masyarakat dan peneliti yang berdampak pada pemanfaatan hasil penelitian. Radio Suara Tebuireng ini sudah banyak dikenal di masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Jombang dan sekitarnya. Hal ini tentu saja bisa dimanfaatkan untuk berbagai objek kajian berkaitan dengan karya kreatif dan inovasi yang bisa mendukung industri kreatif yang sekarang mempunyai kecenderungan meningkat. Dari kebijakan dan kondisi saat ini seperti yang dijelaskan sebelumnya maka perlu ada aktivitas pengembangan berupa pelatihan, workshop, klinik proposal, seminar dan diskusi rutin. Selain itu ada sistem pemberian reward yang mampu memberikan motivasi dosen dalam melakukan penelitian. Lembaga Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi (LPMI PT) sebagai unit yang memberi jaminan mutu dalam pelaksanaan penelitian perlu dibangun dan dikembangkan agar mutu dari pengelolaan penelitian semakin meningkat.

Sentra HAKI sangat dibutuhkan sehingga ada bidang tersendiri yang bertugas untuk mengidentifikasi penelitian yang mempunyai peluang mendapatkan HAKI. Selain itu sentra HAKI juga membantu pengurusan administrasi sampai mendapatkan sertifikat HAKI, sehingga dirumuskan sasaran strateginya sebagai berikut:

1. Pelatihan dan workshop metodologi dan penulisan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penulisan artikel jurnal ilmiah dan buku ajar.
2. Seminar dan diskusi rutin serta bedah buku.
3. Proaktif mencari informasi *grant research* baik nasional maupun internasional.
4. Mengembangkan Lembaga Penjaminan Mutu Internal PT (LPMI PT) yang berdaya dan memberdayakan.
5. Mendirikan bidang yang berfungsi sebagai sentra HAKI.
6. Rumusan standar penjaminan mutu bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Adanya database penelitian dan sistem informasi hasil penelitian berbasis internet yang bisa diakses oleh masyarakat dan industri.
8. Peningkatan alokasi dana internal untuk penelitian terapan yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

Luaran dari kegiatan pengembangan tersebut dapat dilihat dari parameter sebagai berikut:

1. Jurnal terpublikasi baik nasional maupun internasional meningkat.
2. Perolehan HAKI yang mengalami kenaikan.
3. Munculnya dosen yang menjadi pakar pada bidang tertentu.
4. Buku ajar yang bisa dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.
5. Dana penelitian yang semakin meningkat.
6. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian sehingga bisa menjadi skripsi dan tesis.
7. Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat dan dunia industri semakin meningkat.

### **3.3 Formulasi Strategi Pengembangan**

Strategi Pengembangan yang akan dijalankan didasarkan pada butir - butir yang dikelompokkan pada komponen proses, dengan penjabaran sebagai berikut:

### 1. Sistem *Reward*

Pemberian penghargaan ini dijadikan strategi utama untuk menggairahkan dan membentuk budaya penelitian yang baik dan bermutu. Sistem ini diwujudkan dalam beberapa bentuk antara lain:

- a. Pengukuran dan pemberian stimulus dana berdasarkan Indeks Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- c. Pemberian insentif atas karya ilmiah bermutu yang dipublikasikan dalam Jurnal Nasional Terakreditasi, Buku Teks serta artikel opini di media massa nasional.
- d. Pemilihan dan pemberian penghargaan untuk Peneliti Terbaik dan Penulis Paling Produktif.

### 2. Workshop dan Seminar

Untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan peneliti, strategi yang akan ditempuh antara lain adalah mengirim peserta dan menyelenggarakan berbagai lokakarya atau pelatihan, misalnya: lokakarya metodologi dan penulisan proposal penelitian, penulisan karya ilmiah untuk jurnal nasional / internasional, penulisan buku ajar, patent drafting, reviewer proposal dan laporan penelitian, editor dan pengelola jurnal. Secara rutin, seminar-seminar dan kajian ilmiah juga akan diselenggarakan sebagai ajang untuk berbagi informasi dan hasil penelitian, kiat-kiat dan peluang, latihan presentasi, sarana diskusi dan kolaborasi.

### 3. Kelompok Kajian

Kelompok Kajian dijadikan ujung tombak untuk menjalankan roda penelitian unggulan. Kelompok kajian di tingkat universitas dimaksudkan untuk menjadivadah peneliti yang berkolaborasi secara lintas ilmu dan joint research dengan mitra dari institusi lain (dalam atau luar negeri) LPPM memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan agar roda kelompok kajian dapat dijalankan dalam bentuk:

- a. Fasilitasi pembuatan Surat Keputusan.
- b. Pemberian penghargaan.
- c. Penyediaan ruangan serta fasilitas pertemuan.
- b. Penyediaan dukungan administrasi.
- c. Pemberian dana awal.

4. Dukungan dana, fasilitas dan administrasi.

Berbagai bentuk dukungan yang disiapkan antara lain:

- a. Dana untuk mengikuti konferensi untuk mempresentasikan karya ilmiah, baik di dalam maupun di luar negeri.
- b. Dana untuk mempublikasikan karya ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi.
- b. Dukungan perbaikan karya tulis yang akan dipublikasikan di jurnal ilmiah internasional yang terindeks database bereputasi.
- c. Penyediaan fasilitas laboratorium dan perpustakaan.
- d. Dukungan administrasi penelitian dan pengurusan HAKI.

5. Sentra Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

Pengurusan HAKI selama ini sudah dilakukan oleh LPPM dan hal ini menjadi rintisan pembentukan sentra HAKI di UNHASY. Sentra ini bertugas mengidentifikasi penelitian dosen dan mahasiswa yang berpotensi mendapatkan HAKI. Pengurusan HAKI ditangani langsung baik secara dokumentasi sampai pengajuan.

6. Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi (SPMI PT)

SPMI PT yang kredibel akan dibangun agar tata kelola penelitian yang baik dapat diwujudkan. Pembangunan sistem ini antara lain akan dilakukan dalam bentuk:

- a. Pembuatan standar mutu akademik
- b. Pembuatan dan pemberlakuan *Standard Operating Procedure* (SOP)
- c. Penyiapan sumber daya manusia yang diperlukan berupa pelatihan dan perekrutan reviewer proposal dan laporan hasil penelitian.

7. Manajemen Database dan Sistem Informasi

Data dan hasil karya penelitian dikelola dengan memanfaatkan teknologi informasi agar masyarakat dapat mengakses dan memanfaatkannya. Media dan teknologi terkini dimanfaatkan untuk mengelola dan mempublikasikan data tersebut melalui jaringan internet.

## **BAB IV**

### **SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA**

#### **4.1 Orientasi Penelitian**

Orientasi penelitian Universitas Hasyim Asy'ari mengacu pada dua bidang yang tercantum dalam visi. Adapun bidang tersebut adalah membantu untuk memecahkan permasalahan bangsa berkaitan dengan bidang pendidikan ( agama dan umum) dan kewirausahaan.

Mempertimbangkan analisis SWOT yang sudah dipaparkan di bab sebelumnya maka dirumuskan fokus penelitian unggulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Ilmu pengetahuan umum, Keislaman, Kepesantrenan, dan Kewirausahaan
2. TIK untuk Pendidikan, Masyarakat dan Pemerintah.

#### **4.2 Riset Unggulan**

##### **4.2.1 Pengembangan Industri Kreatif, Budaya Pesantren dan Kewirausahaan**

Sebagaimana jargon kampus UNHAS Y sebagai kampus “*the real university and entrepreneurship*”, maka keunggulan Propinsi Jawa Timur umumnya dan kabupaten Jombang khususnya adalah banyaknya lembaga pendidikan berbasis pesantren. Potensi para santri yang datang dari berbagai penjuru nusantara sangat layak untuk dibekali berbagai piranti ilmu pengetahuan bukan melulu ilmu agama *an sich* tetapi ilmu- ilmu lain sebagai bekal hidup di tengah masyarakat ketika mereka pulang. Keberadaan kampus UNHAS Y di tengah-tengah pesantren besar memberi kontribusi positif. Berbagai tradisi kehidupan pesantren di berbagai daerah menjadi kekayaan khasanah yang keberadaannya semakin tergerus oleh modernisasi masyarakat, sehingga perlu dilestarikan nilai – nilai kepesantrenan. Transformasi masyarakat tradisional menuju masyarakat modern perlu diikuti dengan perubahan paradigma pesantrenan dengan pendekatan modern. Pendekatan ini diupayakan agar pesantren di daerah bisa tetap eksis dan tetap memberikan peluang untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. UNHAS Y selama ini memiliki kajian berkaitan dengan topik ini. Kerjasama dengan berbagai pesantren besar di Jawa Timur. Adapun hasil dari kajian ini

menghasilkan beberapa hal di antaranya sistem administrasi pengelolaan pesantren sudah berbasis data yang terkoneksi dengan internet, pengelolaan keuangan sudah mulai banyak yang menggunakan standar akuntansi. Dampak dari kajian ini diharapkan semakin banyaknya lembaga pesantren mengapresiasi kegiatan ini sehingga akan mendorong tumbuhnya pesantren yang lebih modern segi manajerialnya.

Selama ini UNHASY baru mengembangkan sistem database kepada lembaga pesantren, akan tetapi banyak yang belum semua tercakup karena kendala pemahaman mereka tentang itu yang masih rendah.

Disamping itu, industri kreatif berupa kuliner makanan tradisional sangat banyak terdapat di Jawa Timur seperti makanan khas Jawa Timur dan Jombang dan masih banyak industri kreatif kuliner makanan yang perlu diidentifikasi dan didata. Permasalahan industri kreatif selama ini adalah lemahnya kemampuan SDM baik berkaitan manajemen dan pemasaran berbasis TIK, sehingga perlu ada model pelatihan berbasis TIK sehingga kemampuan SDM bidang Industri kreatif bisa meningkat. Pemberdayaan industri kreatif khususnya bidang kuliner yang dulu bisa memberikan nilai ekonomis masyarakat perlu adanya sentuhan teknologi modern.

Tabel 3. Pengembangan Kreatifitas, Budaya kepesantren dan Kewirausahaan

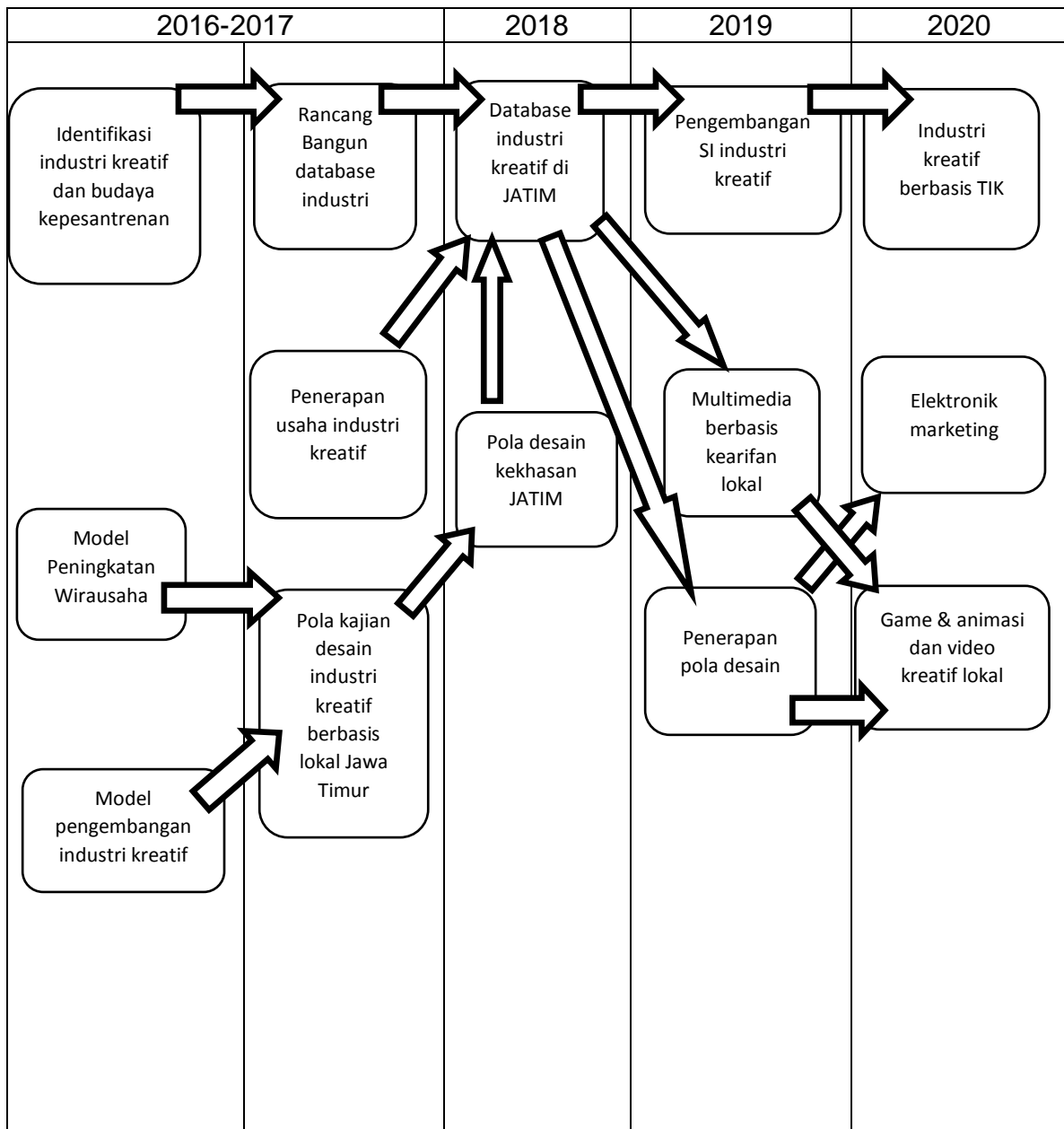
Kompetensi / keahlian / keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik penelitian fakultas
1. Ekonomi 2. Ilmu Budaya 3. Teknik Industri 4. Teknik Informatika 5. Sistem Informasi 6. Multimedia 7. DKV 8. Broadcasting	Lemahnya kemampuan kewirausahaan insan industri kreatif di Jawa Timur	1.Meningkatkan kemampuan kewirausahaan melalui kesesuaian pendidikan dan pelatihan bidang industri kreatif 2.Kemampuan SDM dalam pemanfaatan teknologi Informasi	1.Model pendidikan dan pelatihan SDM 2.Pemanfaatan multimedia untuk pendidikan dan pelatihan kemampuan wirausaha di industri kreatif	a.Model pendidikan berbasis kewirausahaan di bidang industri kreatif b.Model keberlanjutan industri kreatif berbasis manajemen c. Pengembangan kemampuan manajemen industri kreatif d.Profil manajemen UKM, kompetensi SDM, pemasaran, proses produksi



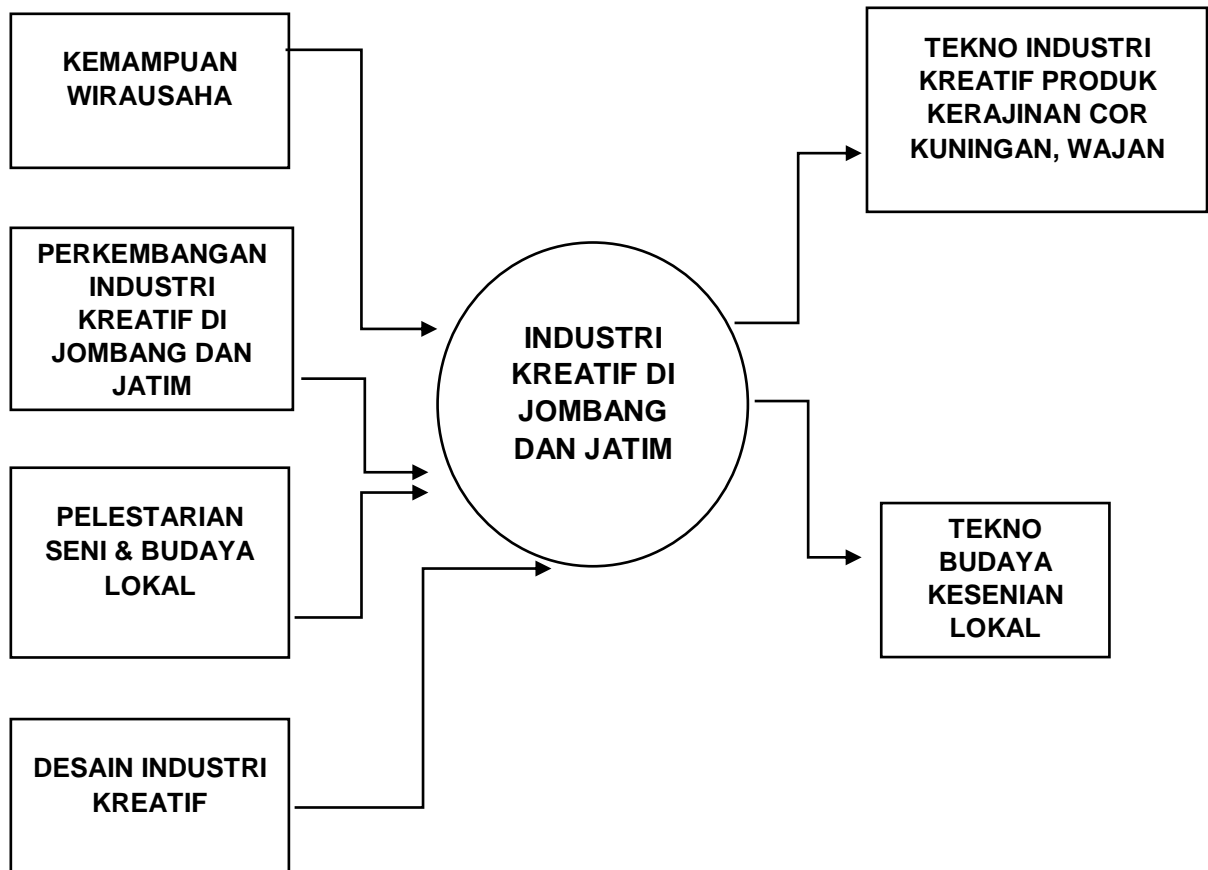
				e. Small Business & Enterprise Development
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ekonomi</li> <li>2. Ilmu Budaya</li> <li>3. Teknik Industri</li> <li>4. Teknik Informatika</li> <li>5. Sistem Informasi</li> <li>6. Multimedia</li> <li>7. DKV</li> <li>8. Broadcasting</li> </ol>	Perkembangan Industri Kreatif berdasarkan kearifan dan keunikan Jawa kurang diberdayakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengangkat citra kearifan lokal melalui teknologi modern</li> <li>2. Meningkatkan apresiasi seni lokal khususnya generasi muda</li> <li>3. Optimalisasi peranan institusi seni dengan media teknologi informasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya database kearifan dan keunikan lokal di Jawa</li> <li>2. Tersedianya sistem informasi berkaitan dengan kearifan Jawa</li> <li>3. Analisa dan rancang bangun multimedia dan animasi berbasis kearifan Jawa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Model database industri kreatif berbasis kearifan dan keunikan di Jawa</li> <li>b. Model untuk mengukur kinerja dan pemberian penghargaan untuk pekerja di industri kreatif</li> <li>c. Model sistem informasi industri kreatif di Jawa</li> <li>d. Multimedia dan animasi berbasis kearifan Jawa</li> <li>e. Kebijakan sektor publik</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ekonomi</li> <li>2. Ilmu Budaya</li> <li>3. Teknik Industri</li> <li>4. Teknik Informatika</li> <li>5. Sistem Informasi</li> <li>6. Multimedia</li> <li>7. DKV</li> <li>8. Broadcasting</li> </ol>	Kuarangnya Pelestarian Seni Budaya Tradisional Jawa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pelestarian seni budaya tradisional dengan cara modern</li> <li>2. Dokumentasi berbentuk multimedia dan sistem industri kreatif</li> <li>3. Klastering industri kreatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat elektronik museum karya kearifan lokal dan seni budaya Jawa</li> <li>2. Membuat multimedia seni budaya Jawa</li> <li>3. Membuat model pembertukan karakter anak melalui cerita lokal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Revitalisasi dan inovasi seni budaya tradisional</li> <li>b. Pemetaan seni budaya Jawa sebagai strategi kebijakan politik berbasis multikultural</li> <li>c. Pengembangan pemanfaatan media video seni budaya untuk industri kreatif dan pariwisata Jawa</li> <li>d. Implementasi TIK untuk sosialisasi dan pagelaran seni pertunjukan (Wayang kulit, Wayang orang, Teater boneka, ketoprak dll) dan cerita rakyat untuk mendukung industri pariwisata dan pendidikan</li> </ol>

				<p>e. Pengembangan database dan piranti lunak untuk pengembangan industri kreatif</p> <p>f. Pembelajaran karakter anak melalui cerita lokal</p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ekonomi</li> <li>2. Ilmu Budaya</li> <li>3. Teknik Industri</li> <li>4. Teknik Informatika</li> <li>5. Sistem Informasi</li> <li>6. Multimedia</li> <li>7. DKV</li> <li>8. Broadcasting</li> </ol>	<p>Desain produk dan kemasan pada industri kreatif kurang kompetitif</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model pelatihan desain produk dan kemasan pada pelaku industri kreatif</li> <li>2. Piranti bantu desain produk dan kemasan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat model pelatihan desain produk dan kemasan pada pelaku industri kreatif</li> <li>2. Membuat piranti untuk membantu dalam mendesain produk dan kemasan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Model pelatihan desain produk berbasis multimedia</li> <li>b. Produk piranti desain</li> </ol>

## ROADMAP PENELITIAN LPPM 2016 – 2020



Gambar 6 : Roadmap Pengembangan Penelitian Industri Kreatif, Seni dan Budaya Jawa



Gambar 7 Keluaran Penelitian Pengembangan Industri Kreatif Seni Dan Budaya Jawa

#### 4.2.2 TIK untuk Pendidikan, Masyarakat dan Pemerintah

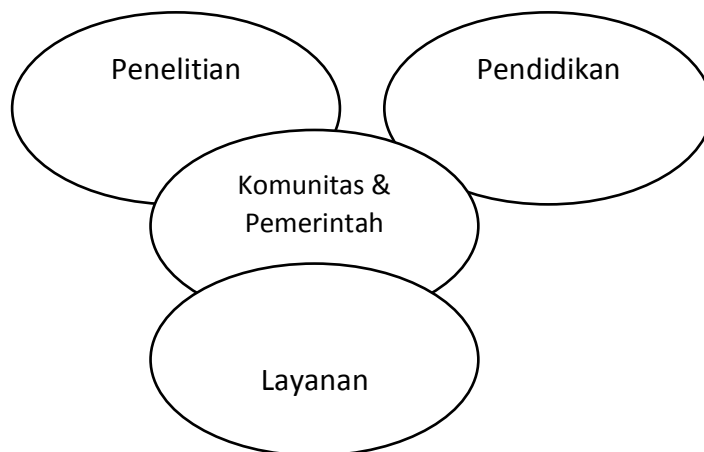
Banyak kajian TIK menjadi konsentrasi dosen UNHASYS khususnya Fakultas Teknologi Informasi. Multimedia pembelajaran menjadi kajian yang luas karena pendidikan meliputi berbagai tingkat pendidikan serta berbagai elemen masyarakat. TIK untuk masyarakat berkaitan dengan pengentasan kemiskinan, selama ini kajian di UNHASYS sudah mencari model pelibatan aparatur desa dalam pengentasan kemiskinan berupa model penyaluran tenaga kerja pedesaan berbasis internet. Permasalahan penerapan TIK di Pemerintah menjadi kajian yang meliputi kajian hardware, software maupun SDM TIK. Penerapan e-Government sangat mendukung good governance. Tata kelola pemerintah yang baik tentu saja berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Pemanfaatan TIK di pemerintah perlu ada kajian agar pemerintah benar-benar bisa melakukan informasional, interaktif, transaksional dan transformasional. Terkait dengan Misi

UNHASY, yaitu menumbuhkembangkan kreatifitas dan inovasi civitas akademika agar bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah dan dunia usaha, maka tema kajian penelitian TIK seyogyanya dilakukan dengan pendekatan komunitas, atau lebih dikenal dengan istilah – *community - based research* (CBR). CBR memiliki tiga karakteristik utama yaitu :

1. CBR adalah kolaborasi antara peneliti akademis (dosen dan mahasiswa) dan anggota masyarakat.
2. CBR memvalidasi pengetahuan tertentu, menggunakan metode penemuan dan penyebaran pengetahuan yang dihasilkan.
3. CBR bertujuan agar penelitian yang dilakukan berkontribusi pada perubahan dan kesejahteraan sosial.

Secara ideal, CBR adalah kolaborasi penelitian secara menyeluruh dengan komunitas/ masyarakat pada setiap tahapan penelitian. Dari perspektif UNHASY sebagai lembaga pendidikan tinggi, CBR adalah penciptaan pengetahuan yang sistematis, yang dilakukan dengan dan untuk masyarakat, bertujuan untuk mengatasi kebutuhan masyarakat yang teridentifikasi. Cara-cara CBR sebenarnya telah sering dilakukan UNHASY dalam mengembangkan aplikasi TIK untuk pemerintah dan masyarakat. Hanya saja aspek penelitiannya perlu lebih dimaksimalkan, khususnya dengan memanfaatkan pendekatan-pendekatan metodologi dan computing approach yang lebih up-to-date. Sehingga dengan cara yang sama, outcome penelitian juga dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum program studi. Pada akhirnya, pengembangan kurikulum melalui kegiatan penelitian merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi lulusan agar memenuhi kualifikasi pasar kerja yang terus berkembang. Gambar di bawah ini menjelaskan keterkaitan antara penelitian, pendidikan dan layanan kepada komunitas dan pemerintah melalui CBR.

Gambar Penelitian dan Pendidikan dalam layanan CBR



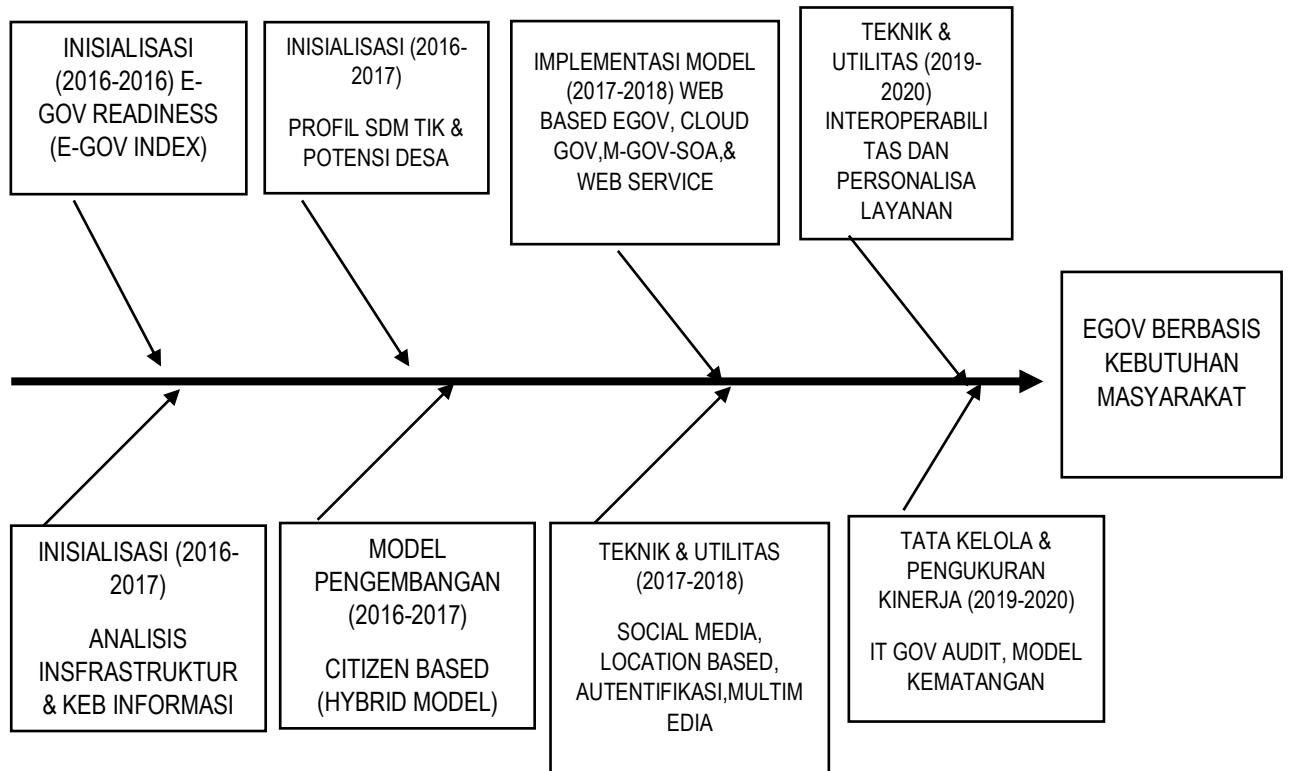
Untuk lebih mempermudah didalam memahami kajian TIK, berikut ini penjelasan secara rinci, dimulai dari kajian TIK untuk pemerintahan, dilanjutkan dengan TIK untuk pendidikan dan TIK untuk masyarakat.

#### 1. TIK untuk pemerintahan.

Secara umum, masyarakat luas selalu menuntut perbaikan layanan publik dari tahun ke tahun. Layanan yang diberikan pemerintah diharapkan dapat lebih responsif terhadap dinamika politik, ekonomi, sosial dan kebijakan pemanfaatan teknologi. Sebagai contoh, layanan administrasi publik seharusnya semakin dekat dengan kehidupan masyarakat, harus lebih proaktif tidak sekedar hanya reaktif. E-Government (e-Gov) merupakan cara pemerintah dalam memanfaatkan TIK, agar masyarakat luas termudahkan dalam mengakses layanan dan informasi publik. Asian Development Bank Institute (2004) mendefinisikan e-Gov sebagai transformasi hubungan internal dan eksternal sektor publik melalui penggunaan TIK, untuk meningkatkan akuntabilitas pemerintah, meningkatkan efisiensi dan penghematan biaya, serta meningkatkan partisipasi masyarakat.

Kajian TIK untuk pemerintahan pada RIP UNHASY tahun 2016 -2020 difokuskan pada aspek-aspek terkait dengan pengembangan e-Gov. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana e-Gov berbasis kebutuhan masyarakat dapat dikembangkan. Komunitas yang dipilih untuk CBR adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan pedesaan di Kota Jombang. Terkait dengan pengembangan e-Gov, aspek aspek yang akan diteliti meliputi aspek persiapan, desain dan perancangan, implementasi, teknik dan utilitas serta tata kelola dan pengukuran

kinerja. Untuk lebih menyederhanakan penggambaran tahapan-tahapan, roadmap penelitian digambarkan dengan fishbone diagram berikut ini:



Gambar 9 Roadmap Kajian Tik Untuk Pemerintahan

Berdasarkan roadmap penelitian tersebut, kajian TIK untuk pemerintahan secara lebih rinci dipaparkan pada tabel berikut ini:

TABEL 4 TIK UNTUK PEMERINTAHAN

Kompetensi/keahlian/keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik penelitian fakultas
1. Teknik Informatika 2. Sistem Informasi 3. DKV 4. Manajemen Informatika 5. Multiimedia 6. Teknik Elektro 7. Manajemen 8. Akuntansi 9. Kesehatan Masyarakat	E-Gov Pedesaan	1. Memberdayakan SDM bidang TIK di pemerintahan agar memaksimalkan pemanfaatan TIK 2. Perlu sistem monitor dan evaluasi penggunaan TIK di pemerintahan dalam hal transaksi dan	a. Mengkaji dan memodelkan penggunaan TIK dan perilaku SDM pemerintah berkaitan dengan penerapan e-GOV b. Membangun sistem informasi untuk memonitor dan mengevaluasi penggunaan TIK di pemerintahan pedesaan	a. SDM TIK di pegawai pemerintah pedesaan b. Infrastruktur TIK di pedesaan c. SI pemerintah pedesaan berbasis internet d. Database

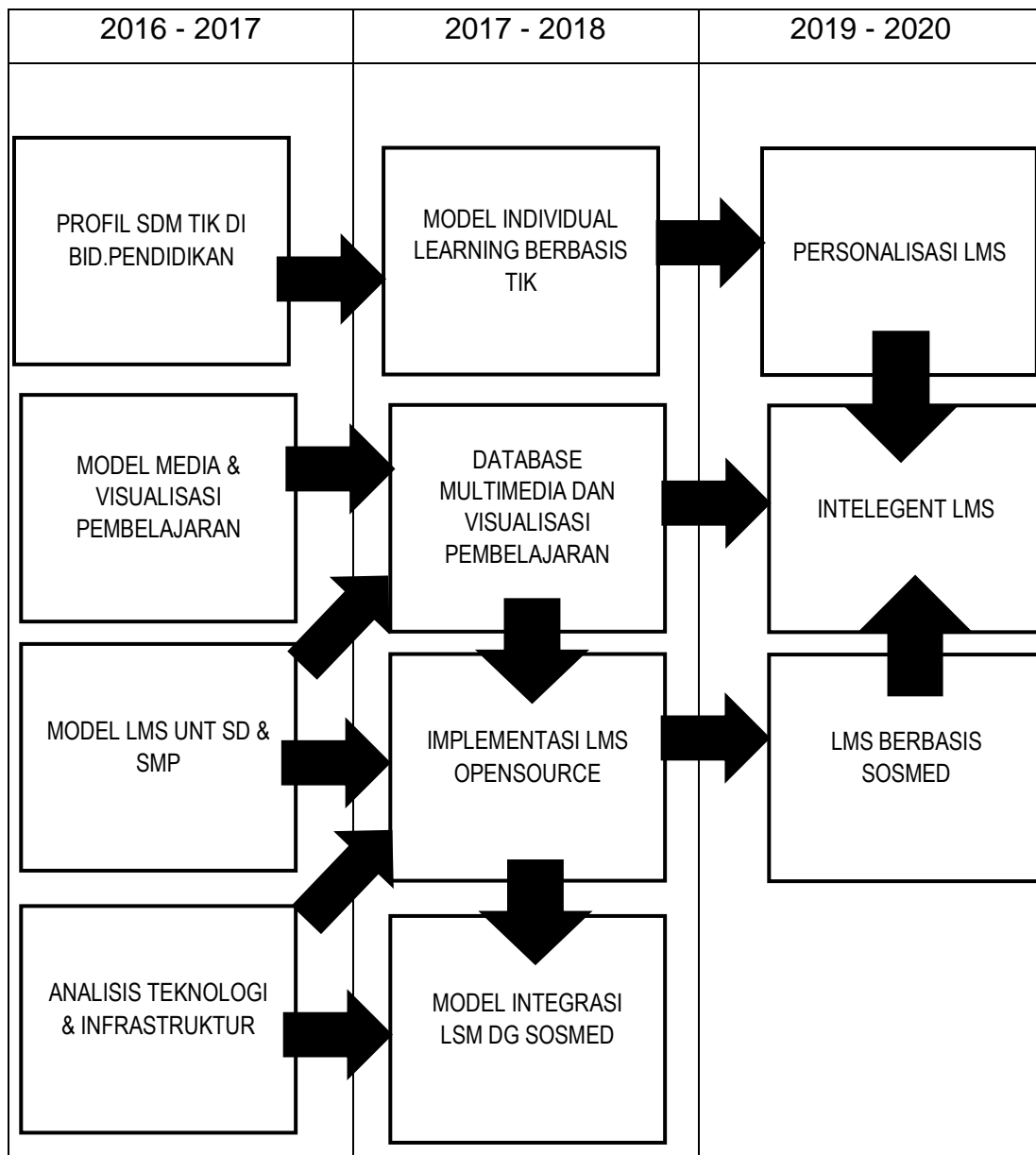
		transformasi pemerintah dengan rakyat 3. Tersedianya model analisis dan perancangan sistem informasi pemerintah elektronik berbasis internet menuju tata kelola yang baik dan bersih	c. Membangun model sistem informasi pemerintah pedesaan berbasis internet	untuk pemetaan potensi wilayah desa e. Model desa pintar
1. Teknik Informatika 2. Sistem Informasi 3. Manajemen 4. Kesehatan Masyarakat	1. Interaksi masyarakat dan pemerintah melalui e-Gov sangat terbatas 2. Transportasi belum optimal	Diperlukan hybrid metode pengembangan e-gov untuk 1. Memperbaiki kualitas layanan 2. Meningkatkan transportasi dan kontrol 3. Memberdayakan masyarakat sebagai mitra pemerintah	Citizen-based eGov development approach	a. Model / metode pengembangan eGov berbasis kebutuhan masyarakat b. Profil lembaga pemerintah c. Analisis kebutuhan Informasi masyarakat
1. Teknik Informatika 2. Sistem informasi 3. Manajemen Informatika	1. E-Gov cenderung closed system 2. Interoperabilitas antar unit pemerintah rendah 3. Tidak menggunakan standar disasi yang ada	Diperlukan pendekatan terhadap eGov untuk : 1. Meningkatkan Interoperabilitas eGov 2. Integrasi data agar usability meningkat	Adopsi sejumlah alternatif teknologi a. Mobile b. Cloud c. Saas & Web service d. Semantic Web	a. Mobile Gov b. E-Gov berbasis cloud computing c. Implementasi SOA dan WEB service d. Adaptasi standart e-Gov
1. Sistem Informasi 2. Teknik Informatika 3. Manajemen Informatika	Tata kelola TI belum banyak di implementasikan	Pendekatan IT governance untuk eGov	Implementasi IT GOV dengan - COBIT - ITIL - COSO - DII	a. IT Governance for E-Gov b. Model kematangan eGov berdasarkan IT governance
1. Teknik Informatika	Perubahan teknologi	Meningkatkan standart teknologi	Adaptasi dan adopsi teknologi	a. E-Gov cerdas b. Pengembangan



2.Sistem Informasi 3.Manajemen Informatika 4.Multimedia 5.DKV	yang cepat	e-Gov : 1. Teknik kecerdasan buatan 2. Mobile & Social Network 3. Multimedia the power of image 4. Teknologi biometrik	a. Penggunaan AI b. Mobile technology c. Multimedia d. Biometri e. GIS & GPS	M-Gov c.Multimedia E-Gov d.Autentifikasi keamanan dengan teknologi biometri e.Location based e-Gov f. Personalisasi layanan e-Gov
--	------------	--	--	---

## 2. TIK untuk pendidikan

Proses belajar mengajar (PBM) dewasa ini lebih inovatif dan cenderung mulai meninggalkan cara-cara tradisional seperti yang pernah dilakukan dimasa lampau. TIK berperan penting dalam transformasi kegiatan PBM tersebut. Salah satu faktor pendorongnya adalah ketersediaan sumberdaya TIK yang semakin terjangkau dan berteknologi tinggi, sehingga mendukung penciptaan metode dan media pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif.Kajian TIK untuk pendidikan terkait sangat erat dengan pengembangan media pembelajaran, termasuk didalamnya adalah tools untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses PBM. Domain ini dipilih sebagai salah sub tema kajian pemanfaatan TIK. Sedangkan komunitas yang dipilih untuk mengimplementasikan CBR adalah Dinas Pendidikan dan sekolah-sekolah di Kabupaten Jombang. Adapun roadmap kajian TIK untuk pendidikan disajikan dengan block chart berikut ini:



Gambar 10 Roadmap Kajian TIK untuk Pendidikan

Berdasarkan roadmap penelitian tersebut, kajian TIK untuk pendidikan secara lebih rinci dipaparkan pada tabel berikut ini:

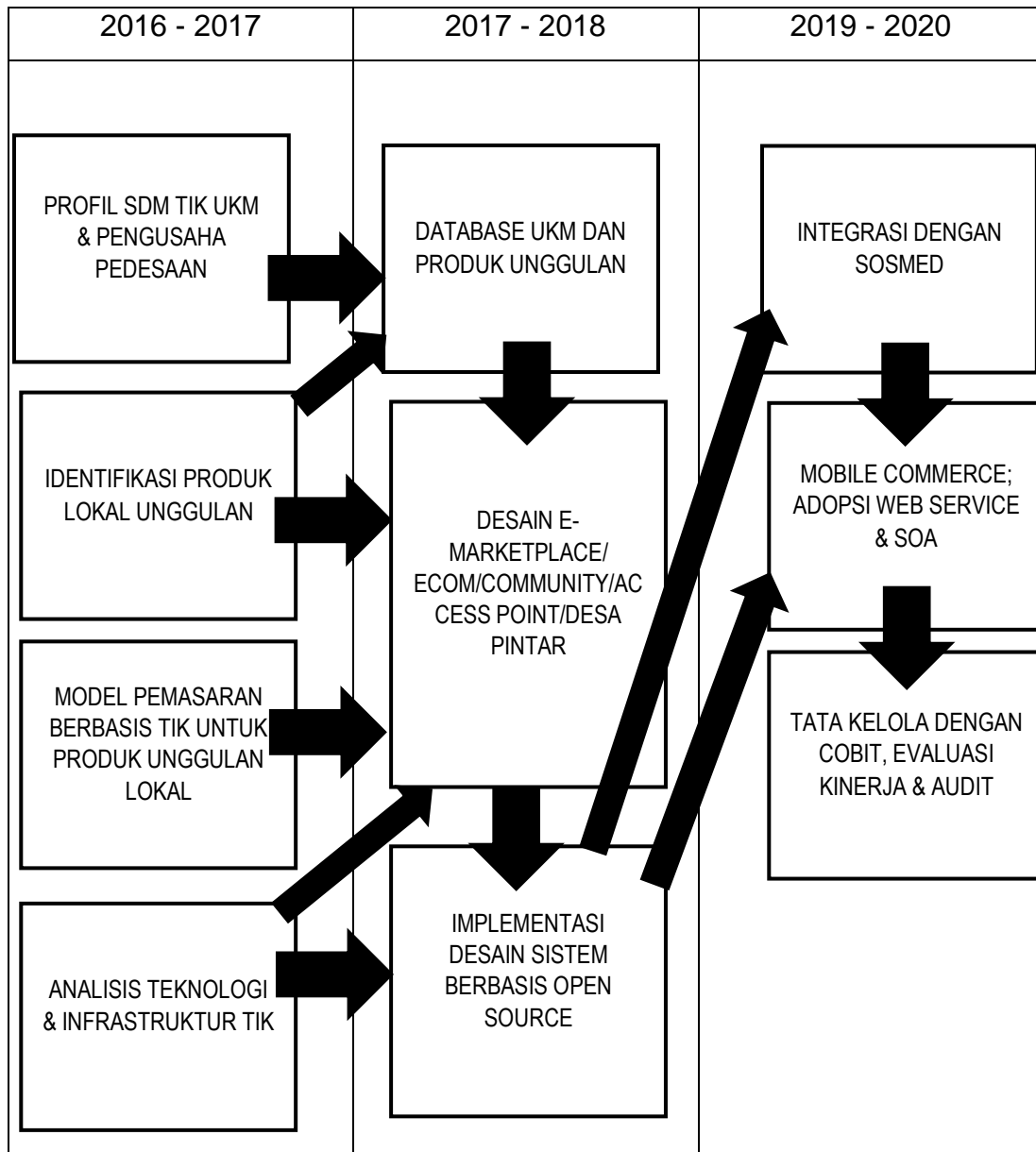
TABEL 5 TIK UNTUK PENDIDIKAN

Kompetensi/keahlian/keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik penelitian fakultas
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik Informatika</li> <li>2. Sistem Informasi</li> <li>3. DKV</li> <li>4. Manajemen Informatika</li> <li>5. Multimedia</li> <li>6. Teknik Elektro</li> <li>7. Manajemen</li> <li>8. Akuntansi</li> <li>9. Kesehatan Masyarakat</li> <li>10. Ilmu Budaya</li> </ol>	Multimedia pembelajaran kurang inovatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memaksimalkan sarana TIK untuk pengembangan media pembelajaran pendidikan formal dan masyarakat</li> <li>2. Memberdayakan SDM baik guru, murid, maupun masyarakat dalam penggunaan multimedia pembelajaran</li> <li>3. AI perlu dimanfaatkan pada pengembangan media pembelajaran dan LMS (Learning Management System)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pengembangan sistem TIK untuk memudahkan guru, murid dalam proses belajar mengajar</li> <li>b) Pengembangan multimedia pembelajaran dan LMS untuk membantu proses belajar mengajar</li> <li>c) Penggunaan AI (ANN, Machine learning, Fuzzy)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a) SDM TIK di kalangan guru murid</li> <li>b) Model individual learning berbasis TIK</li> <li>c) Multimedia pembelajaran untuk proses belajar mengajar</li> <li>d) Integrent LMS</li> <li>e) Personalisasi learning</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik Informatika</li> <li>2. Sistem Informasi</li> <li>3. Manajemen Informatika</li> <li>4. Multimedia</li> </ol>	Sharing media pembelajaran antar institusi pendidikan masih terbatas	Diperlukan database media pembelajaran yang mudah diakses	Pengembangan database media pembelajaran online	<ol style="list-style-type: none"> <li>a) Model standart/ rancangan media pembelajaran</li> <li>b) Database media pembelajaran sekolah</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik Informatika</li> <li>2. Sistem informasi</li> <li>3. Manajemen Informatika</li> <li>4. DKV</li> <li>5. Multimedia</li> <li>6. Teknik elektro</li> <li>7. Manajemen akuntansi</li> <li>8. Kesehatan masyarakat</li> <li>9. Ilmu budaya</li> <li>10. Manajemen</li> </ol>	Perbedaan abstraksi mahasiswa terhadap materi pembelajaran	Diperlukan media pendukung/ alternatif dalam proses belajar mengajar	a) Pengembangan visualisasi bahan ajar	Pengembangan media dan visualisasi bahan ajar
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik</li> </ol>	Sosial	Pembelajaran lebih	b) Memanfaatk	Pengembangan elearnig

Informatika 2. Sistem Informasi 3. Manajemen Informatika 4. DKV	media belum banyak dimanfaatkan dengan elearning	mudah dan menarik dengan memanfaatkan keunggulan sosial media	an sosial login untuk mempermudah akses ke learning resource c) Mengintegrasikan sosial media kedalam LMS	berbasis sosial media
--	--	---	--	-----------------------

### 3. TIK untuk masyarakat

Kajian TIK untuk masyarakat terkait erat dengan bagaimana kegiatan komunikasi dan koordinasi dapat dipermudah; bagaimana cara memperoleh dan diseminasi informasi; peningkatan kapasitas kerja yang optimal; dukungan terhadap kegiatan pendidikan dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Melalui penggunaan TIK, pada akhirnya kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Sub tema kajian TIK untuk masyarakat difokuskan pada pemanfaatan TIK untuk pengentasan kemiskinan. Adapun roadmap penelitiannya dijelaskan dengan block chart diagram berikut:



Gambar 10 Roadmap Kajian TIK untuk Masyarakat

Secara rinci,roadmap kajian tersebut disajikan pada tabel berikut ini:

TABEL 6 : TIK UNTUK MASYARAKAT

Kompetensi/keahlian/keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep pemikiran	Pemecahan masalah	Topik penelitian fakultas
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik Informatika</li> <li>2. Sistem Informasi</li> <li>3. Multimedia</li> <li>4. Teknik Elektro</li> <li>5. DKV</li> <li>6. Manajemen</li> <li>7. Akuntansi</li> <li>8. Kesehatan</li> <li>9. Ilmu Budaya</li> </ol>	TIK Untuk pengentasan kemiskinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperpendek mata rantai bisnis bagi UMKM serta memperluas akses informasi dan dengan memanfaatkan desa pintar dan community access point</li> <li>2. Memberdayakan teknologi open source untuk meningkatkan daya saing bangsa, diutamakan untuk masyarakat pedesaan melalui sarana desa pintar</li> </ol>	Pengembangan sistem TIK untuk memudahkan masyarakat mencari informasi dan memasarkan produk lokal unggulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Model pemasaran TIK produk lokal unggulan</li> <li>b. SDM TIK di pedesaan</li> <li>c. Penerapan TIK untuk kesejahteraan masyarakat</li> </ol>

### 4.3 Strategi dan Indikator Kinerja

Untuk pencapaian hasil yang diharapkan pada tahun 2017 maka diperlukan strategi pencapaian serta indikatornya. Dari tiga fokus penelitian unggulan diatas, yang merupakan hasil dari penggalan dari SWOT yang dimiliki LPPM UNHASY serta mengacu pada tema tema riset strategi nasional, sehingga pemberian sarana prasarana serta fasilitasi akan segera dikembangkan pada tahun pertama RIP dilaksanakan. Bentuk fasilitasi yang sekarang sudah dilaksanakan selain berupa pelatihan, workshop, klinik, pendampingan juga berupa penyediaan dana institusi yang dikelompokkan menjadi lima kategori utama penelitian internal. Kelima kategori tersebut adalah:

1. Penelitian Pemula
2. Penelitian Institusi
3. Penelitian IPTEKS
4. Penelitian Unggulan
5. Penelitian Sponsor

Selain penelitian sponsor fasilitasi penelitian internal tersebut 100% menggunakan dana institusi yang pelaksanaannya dua kali dalam satu tahun.

#### 1. Program Penelitian Pemula

Program Penelitian pemula dimaksudkan sebagai penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen baru dan/ atau lama yang belum mempunyai jabatan fungsional \ dalam rangka untuk meningkatkan iklim akademik dan meningkatkan pengalaman meneliti. Penelitian ini didanai sebesar Rp. 3.000.000,-

#### 2. Program Penelitian Pengembangan IPTEKS

Program Penelitian Pengembangan IPTEKS dimaksudkan sebagai penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam rangka untuk penemuan IPTEKS baru, menganalisis dan mengevaluasi IPTEKS yang sudah ada maupun untuk mengembangkan IPTEKS yang sudah ada menjadi karya inovasi IPTEKS baru yang mempunyai nilai manfaat dalam menunjang berbagai permasalahan praktis dalam pembangunan. Program penelitian ini didanai dengan maksimal dana sebesar Rp. 4.000.000,-

#### 3. Program Penelitian Pengembangan Institusi

Program Penelitian Pengembangan Institusi dimaksudkan sebagai penelitian yang dilakukan oleh dosen baik secara mandiri atau kelompok, untuk menemukan pemecahan berbagai masalah yang ada di Universitas Hayim Asy'ari sehingga bermanfaat untuk pengembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Hayim Asy'ari. Program penelitian ini didanai dengan maksimal dana sebesar Rp. 4.500.000,-

#### 4. Program Penelitian Unggulan

Program Penelitian Unggulan dimaksud sebagai penelitian intensif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia . Penelitian ini dilakukan oleh dosen secara kelompok. Tema harus sesuai dengan yang ditentukan dan lebih berorientasi pada penelitian terapan. Sesuai dengan ciri penelitian terapan, luaran yang harus dinyatakan sebagai target peneliti adalah (1) proses dan produk ipteks berupa metode, blue print, prototipe, sistem, kebijakan atau model, (2) HKI berupa paten atau lainnya, (3) teknologi tepat guna yang langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, (4) artikel di berkala ilmiah nasional atau yang bereputasi internasional, atau (4) bahan ajar. Program penelitian ini didanai dengan maksimal dana sebesar Rp. 5.000.000,-

## 5. Program Penelitian Sponsor

Program Penelitian Sponsor dimaksudkan sebagai penelitian yang dilakukan oleh dosen baik secara mandiri atau kelompok, dengan bantuan pendanaan penelitian berasal dari pihak lain di luar Universitas Hayim Asy'ari sebagai sponsor penelitian (seperti Dikti, Kopertis, Depdiknas Propinsi, Bappeda, perusahaan dan sebagainya) yang biasanya diperoleh melalui kompetisi. Selama ini dana yang diberikan kepada peneliti masih termasuk dalam kategori kecil, akan tetapi jika dibandingkan dengan dana penelitian sebelum tahun 2009 dana tersebut sudah mengalami peningkatan sebesar 100%. Mengingat hal ini maka akan diadakan peningkatan dana penelitian seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Besar pendapatan setiap penelitian

NO	PROGRAM	2016 - 2017	2017-2018	2019 - 2020
1	PEMULA	3.500.000	3.500.000	4.000.000
2	IPTEKS	4.000.000	5.000.000	7.500.000
3	INSTITUSI	4.500.000	5.000.000	6.000.000
4	UNGGULAN	5.000.000	7.500.000	10.000.000

Adapun indikator kinerja dari kegiatan penelitian tiap kategori penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 11 Indikator kinerja tiap kategori

URAIAN	CAPAIAN SAAT INI	TARGET PENCAPAIAN				
	2016	2017	2018	2019	2020	
PEMULA	8	10	15	20	25	
IPTEKS	-	5	7	8	10	
INSTITUSI	-	7	9	11	15	
UNGGULAN	-	1	3	4	5	
SPONSOR	-	5	7	10	13	
JURNAL NAS	-	3	5	7	8	
JURNAL INTER	-	2	4	5	10	
PROCEEDING	-	1	3	5	7	
BUKU AJAR	-	2	4	6	8	



## BAB 5

### PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN

#### 5.1 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian unggulan yang sudah dibuat konsep seperti tabel diatas perlu dijabarkan dalam bentuk pelaksanaan penelitian. Adapun target pencapaian seperti pada tabel dibawah ini,

Tabel 12 Target Capaian Sesuai skim penelitian

URAIAN	CAPAIAN SAAT INI	TARGET PENCAPAIAN			
	2016	2017	2018	2019	2020
PEMULA		10	15	20	25
IPTEKS	-	5	7	8	10
INSTITUSI	-	7	9	11	15
UNGGULAN	-	1	3	4	5
SPONSOR	-	5	7	10	13

#### 5.2 Estimasi pendanaan penelitian

Estimasi pendanaan untuk menjamin keberlangsungan penelitian unggulan sampai jenjang produk dan market sehingga benar-benar penelitian berdampak kepada kesejahteraan masyarakat. Adapun target capaian untuk estimasi pendanaan seperti pada tabel dibawah ini,

Tabel 13 Estimasi pendanaan penelitian per tahun

URAIAN	CAPAIAN SAAT INI	TARGET PENCAPAIAN			
	2016	2017	2018	2019	2020
PEMULA	30.000.000	35.000.000	35.000.000	40.000.000	50.000.000
IPTEKS	-	50.000.000	60.000.000	65.000.000	70.000.000
INSTITUSI	-	30.000.000	45.000.000	50.000.000	75.000.000
UNGGULAN	-	30.000.000	45.000.000	50.000.000	75.000.000
SPONSOR	-	50.000.000	70.000.000	75.000.000	100.000.000

### 5.3 PEROLEHAN RENCANA PENDANAAN

Rencana perolehan pendanaan baik dari sumber internal maupun eksternal dapat dilihat berupa target capaian sebagai berikut:

Tabel 14, target capaian perolehan rencana pendanaan

URAIAN	CAPAIAN SAAT INI	TARGET PENCAPAIAN		
	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020
PEMULA	30.000.000	50.000.000	60.000.000	90.000.000
IPTEKS	-	75.000.000	80.000.000	90.000.000
INSTITUSI	-	50.000.000	60.000.000	75.000.000
UNGGULAN	-	60.000.000	70.000.000	80.000.000
SPONSOR	-	-	100.000.000	150.000.000

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

Penelitian tidak berhenti pada hasil laporan penelitian, jurnal, HAKI, buku ajar dan perolehan angka kum dosen, melainkan terus dikembangkan sampai pada muara nilai ekonomi yang berupa produk guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari sisi sumber daya manusia dosen maka RIP UNHAS Y ini diharapkan menjadi arah dasar pengembangan roadmap khususnya bagi pusat-pusat kajian yang kemudian disempurnakan dalam bentuk yang lebih nyata, sederhana dan mudah dipahami. Dari roadmap ini maka muncul proposal penelitian yang terarah dan bermuara pada luaran yang mempunyai nilai ekonomi yang menyejahterakan masyarakat. Selain itu dengan penelitian yang lebih terarah diharapkan memunculkan para pakar dibidangnya yang memberikan sumbangan pemikiran dan solusi untuk berbagai persoalan kehidupan.

Sedangkan dari sisi luaran diharapkan memunculkan kekhasan UNHAS Y sebagai suatu lembaga pendidikan yang dengan sadar ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Kekhasan tersebut akan menjadi keunggulan dalam melakukan proses pendidikan seperti visi UNHAS Y yaitu menjadi universitas unggulan dalam bidang pendidikan dan kewirausahaan.

Akhir kata tim penyusun RIP UNHAS Y mengucapkan terimakasih kepada pimpinan yang sudah memberi kepercayaan untuk menyusun konsep RIP untuk jangka waktu 4 tahun. Tentu saja rumusan RIP ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, sehingga masukan yang bersifat membangun sangat kami butuhkan.

Semoga bisa bermanfaat dalam mewujudkan visi dan misi UNHAS Y.